

Penyuluhan Kesehatan tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita

Aliffia Safitri Karim✉, Zulfitriani, Khuzaifah

Prodi D-III Kebidanan Poso, Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia

✉Email korespondensi: alifviasftri75@gmail.com



Received: 06-09-2021

Accepted: 1-12-2021

Published: 31-12-2021

ABSTRAK

Pendahuluan: Beberapa dampak akibat dari tumbuh kembang anak yang tidak sesuai dengan usianya diantara lain dapat menghambat perkembangan otak, sering sakit / sistemimun yang menurun, rasa cemas atau takut yang berlebihan, emosi tidak terkontrol, dan gangguan kognitif. Dampak jangka panjang lainnya berupa rendahnya kemampuan nalar dan prestasi pendidikan serta rendahnya produktifitas kerja. **Tujuan** pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang untuk pencegahan stunting. **Metode** kegiatan ini adalah membagikan leaflet, melakukan penyuluhan, dan mengevaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Malitu pada tanggal 28 Maret 2021 dengan jumlah peserta 4 orang ibu yang memiliki balita. **Hasil** pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan, terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah dilakukan penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang. Dimana rata – rata Sebelum dilakukan penyuluhan adalah 30 meningkat menjadi 75 setelah dilakukan penyuluhan. Selain itu ibu – ibu juga tampak antusias pada saat dilakukannya penyuluhan, hal ini dapat dilihat dari respon ibu dalam sesi Tanya jawab. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini, para ibu dapat memahami pentingnya stimulasi tumbuh kembang terhadap balita dan dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *pengetahuan; pertumbuhan; perkembangan;*

ABSTRACT

Introduction: Some of the effects of children's growth and development that are not in accordance with their age include inhibiting brain development, frequent pain / decreased immune system, excessive anxiety or fear, uncontrolled emotions, and cognitive disorders. Other long-term impacts are low reasoning ability and educational achievement as well as low work productivity. The **purpose** of this service is to increase mother's knowledge about growth and development stimulation for stunting prevention. The **method** of this activity is distributing leaflets, conducting counseling, and evaluating activities. This activity was held in Malitu Village on March 28, 2021 with the number of participants being 4 mothers with toddlers. The **results** of the implementation of the activities that we carried out, there was an increase in mother's knowledge after counseling about stimulation of growth and development. Where the average before counseling was 30 increased to 75 after counseling. In addition, mothers also seemed enthusiastic during the counseling, this could be seen from the mother's response in the question and answer session. It is hoped that with this service activity, mothers can understand the importance of stimulating growth and development for toddlers and can apply it to everyday life.

Keywords: *Knowledge; Growth; Development;*



PENDAHULUAN

Untuk menciptakan SDM yang berkualitas, sejak dini proses pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai generasi bangsa merupakan hal yang penting untuk diperhatikan (Prastiwi, 2019). Pengasuhan yang dilakukan keluarga terutama orang tua mempengaruhi kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik maupun mental. seorang ibu adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak yang dilahirkan sampai dewasa, peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini adalah sebagai sentral pendidik utama anak usia dini dalam masa golden age, penanggung jawab pemenuhan kebutuhan anak dan pengasuh dengan tingkat kedekatan hubungan emosional paling erat (Harahap, 2018).

Angka kejadian terhadap gangguan perkembangan pada anak usia 3-17 tahun di Amerika Serikat mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 5,76 % dan di tahun 2016 sebesar 6,9% (Pediatrics & Guidelines, 2017). Menurut hasil Survei Status Gizi Balita Terintegrasi (SSGBI) oleh Balitbangkes Kemenkes Republik Indonesia tahun 2019, diketahui bahwa proporsi stunting tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Timur (43,82%), Sulawesi Barat (40,38%), dan Nusa Tenggara Barat (34,89%). Hasil ini hampir sama dengan Riskesdas tahun 2018, dimana proporsi stunting tertinggi ada di Nusa Tenggara Timur. Di Sulawesi Tengah memiliki proporsi Stunting sebesar 31,26% (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan pada dasarnya sama-sama terjadi perubahan oleh karena bertambah atau meningkat secara positif. Perkembangan berjalan seiring dengan pertumbuhan anak (Jatmika et al., 2018). Kebutuhan dasar seorang anak adalah asah (kebutuhan akan stimulasi mental dini), asih (kebutuhan emosional), dan asuh (kebutuhan biomedis). Ketiga kebutuhan dasar anak tersebut seharusnya terpenuhi sehingga anak akan tumbuh sesuai dengan tugas perkembangannya. Karena bila anak mengalami keterlambatan pada salah satu tugas perkembangan, maka akan mempengaruhi tugas perkembangan berikutnya (Abeng, 2021).

Status gizi yang baik mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak-anak dikatakan sehat jika mereka tumbuh dan berkembang secara memadai. Status gizi balita dapat diukur secara antropometri yaitu melalui pengukuran tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) (Kusumawati et al., 2020). Beberapa dampak akibat dari tumbuh kembang anak yang tidak sesuai dengan usianya antara lain dapat menghambat perkembangan otak, sering sakit/sistem imun yang menurun, rasa cemas atau takut yang berlebihan, emosi tidak terkontrol, dan gangguan kognitif. Dampak jangka panjang lainnya berupa rendahnya kemampuan nalar dan prestasi pendidikan serta rendahnya produktivitas kerja (Merita, 2019). Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas yang diselenggarakan melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dilakukan pada periode 5 (lima) tahun pertama kehidupan anak sebagai "masa keemasan (golden period) (Izah et al., 2019).

Pemantauan tumbuh kembang, adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara), dan penyimpangan mental emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif). Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan pada 1.000 hari pertama kehidupan membuat pemantauan tumbuh kembang anak sangat penting pada usia ini. 1.000 hari pertama kehidupan dihitung mulai dari saat pembuahan di dalam rahim ibu sampai anak berusia 2 tahun (Putra et al., 2018).

Ibu sangat berperan dalam stimulasi dan deteksi dini penyimpangan perkembangan. Persepsi ibu dapat digunakan sebagai deteksi dini masalah perkembangan anak. Deteksi dini penting dalam menemukan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang ditemukan lebih awal akan mendapatkan intervensi sangat berharga untuk mencegah kecacatan permanen (Indayani et al., 2019). Deteksi dini perkembangan anak dilakukan dengan cara pemeriksaan perkembangan secara berkala, apakah sesuai dengan umur atau telah terjadi penyimpangan dari perkembangan normal, apabila terjadi penyimpangan maka perlu dilakukan stimulasi (Wijhati et al., 2018).

Stimulasi merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak berkembang secara optimal. Stimulasi sentuh dapat merangsang semua sistem sensorik dan motorik yang berguna untuk pertumbuhan otak, membentuk kecerdasan emosi,inter, intrapersonal dan untuk merangsang kecerdasan-kecerdasan lain (Pamungkas et al., 2020). Deteksi dini perkembangan dapat menemukan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin (Entoh et al., 2020). Hasil studi Azrimaidaliza (2019) mendapatkan separuh ibu-ibu yang tinggal di Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air memiliki pengetahuan gizi kurang (54.2%), Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang untuk optimalisasi tumbuh kembang anak terutama usia di bawah lima tahun (Azrimaidaliza et al., 2019).

Pengabdian ini membahas stimulasi tumbuh kembang anak karena balita merupakan salah satu kelompok usia yang rentan terhadap permasalahan gizi, karena balita berada dalam proses tumbuh kembang yang cepat. Oleh karena itu kebutuhan zat gizinya relatif lebih tinggi dari kelompok lain. Selain rentan terhadap masalah gizi, mereka rawan terhadap berbagai penyakit infeksi dan saluran cerna. Permasalahan gizi pada anak balita salah satunya adalah *underweight* apa yang terjadi sebelum kelahiran. Tujuan pengabdian ini untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang pada balita sehingga dapat mencegah dampak dari pertumbuhan dan perkembangannya yang tidak sesuai seperti *stunting*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah berupa praktik DTPK (Daerah Terpenting Perbatasan dan Kepulauan) dengan tema “Pendampingan Ibu Hamil Dan Ibu Balita Dengan Metode *One Student One Client*”. Dengan judul penyuluhan “*Stimulasi tumbuh kembang*”. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Malitu, Kabupaten Poso pada tanggal 26 Maret 2021. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah ibu balita berjumlah 4 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, dimana diawali dengan kunjungan yang dilakukan secara *door to door* ke rumah ibu yang memiliki balita di Desa Malitu wilayah RT 5. Prosedur kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu membagikan kuesioner *pretest*, setelah selesai mengisi kuesioner *pretest* maka kami membagikan leaflet, lalu dilanjutkan dengan penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang membagikan leaflet setelah itu melakukan penyuluhan, dan mengevaluasi kegiatan dengan melakukan tanya jawab. Setelah melakukan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab dan diakhiri dengan membagikan kuesioner *post test* untuk mengevaluasi pengetahuan ibu. Kuesioner pre-post test berisi 8 pertanyaan dengan pilihan benar-salah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

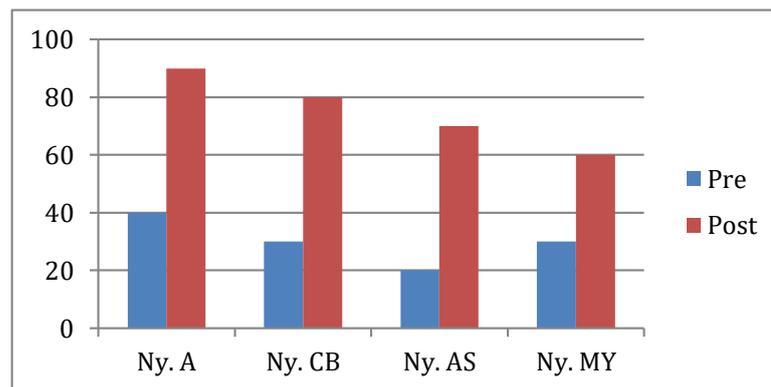
Penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang yang dilakukan kepada ibu-ibu yang memiliki balita di Desa Malitu wilayah RT 5. Kegiatan ini bekerja sama dengan

bidan desa dan puskesmas Tangkura. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami menjalankan protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak.



Gambar 1 dan 2 Pelaksanaan Penyuluhan dan pembagian leaflet tentang Stimulasi Tumbuh Kembang

Berdasarkan evaluasi yang kami lakukan, terjadi peningkatan pengetahuan ibu. Setelah dilakukan penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang. Dimana rata – rata Sebelum dilakukan penyuluhan adalah 30 meningkat menjadi 75 setelah dilakukan penyuluhan. Selain itu ibu-ibu juga tampak antusias pada saat dilakukannya penyuluhan, hal ini dapat dilihat dari respon ibu dalam sesi Tanya jawab.



Gambar 3: Grafik peningkatan pengetahuan peserta

Pertumbuhan pada anak akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Terjadi perkembangan yang sangat cepat pada kemampuan berbahasa, kreativitas, sosial, emosional dan intelegensi yang merupakan landasan perkembangan berikutnya. Deteksi dini perkembangan anak dilakukan dengan cara pemeriksaan perkembangan secara berkala, apakah sesuai dengan umur atau telah terjadi penyimpangan dari perkembangan normal (Wijhati et al., 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soedtdajmiko (2017) yang mengatakan bahwa pengetahuan akan menjadi penentu terhadap sikap dan perilaku dalam memberikan frekuensi stimulasi kepada anak sehingga jika pengetahuan ibu baik ibu akan mengetahui bagaimana tumbuh kembang yang optimal (Fatnamartiana et al., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan Fatnamartiana (2019) mengemukakan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan dalam menstimulasi anak, sesuai dengan teori Bloom yang mengatakan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan (Fatnamartiana et al., 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pada pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang dari sebelum dan sesudah penyuluhan, dapat dilihat dari hasil evaluasi tanya jawab. Diharapkan konseling yang kontinu dilakukan setiap posyandu agar senantiasa meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam terlaksananya kegiatan ini, yaitu bapak kades, bidan dan kepada responden yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, A. T. (2021). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Desa Dirung Koram Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 3(1), 89–92. <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti/article/view/1740>
- Azrimaidaliza, Annisa, Khairany, Y., Prativa, N., Adrianus, R., & Putri Salmah, M. (2019). Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita Melalui Promosi Gizi Seimbang di Kecamatan Koto Tangah Padang. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 17. [https://doi.org/10.25077/logista.3.2\(Jul-Des\).17-26.2019](https://doi.org/10.25077/logista.3.2(Jul-Des).17-26.2019)
- Entoh, C., Noya, F., & Ramadhan, K. (2020). Deteksi Perkembangan Anak Usia 3 Bulan – 72 Bulan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i1.72>
- Fatnamartiana, S., Yamin, A., & Prunama, D. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Garut tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 5(1), 16–24. <https://doi.org/10.14238/sp19.4.2017.201-8>
- Harahap, N. R. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.39>
- Indayani, D., Legiati, T., & Hidayanti, D. (2019). Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 115–121. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.240>
- Izah, N., Prastiwi, R. S., & Andari, I. D. A. (2019). Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Usia 9 – 12 Bulan Menggunakan Aplikasi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kelurahan Margadana. *Jurnal Abdimas PHB*, 2(2), 21–28. <https://doi.org/10.30591/japhb.v2i2.1354>
- Jatmika, Y., Fitriyana, P., Komari, J., Nisak, C., Puspitasari, N., Nurkamilah, N., Asri, S. A., Sukmawati, M., & Rasni, H. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dalam Meningkatkan Keterampilan Keluarga untuk Menstimulasi Tumbuh Kembang Balita Usia 2-5 Tahun. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 102–108. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1531>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- Kusumawati, D. E., Latipa, L., & Hafid, F. (2020). Status Gizi Baduta dan Grafik Pertumbuhan Anak Usia 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 104–110. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.289>
- Merita, M. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2), 83–86. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.29>
- Pamungkas, C. E., Amini, A., & Rahmawati, C. (2020). Sentuhan Kasih Ibu, Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak dengan Pijat Bayi Pada Anak Usia 0-3 Tahun di Desa Selebung Ketangga, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 356–362. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3223>
- Pediatrics, A. A. of, & Guidelines, B. F. (2017). Estimated Prevalence of Children With

- Diagnosed Developmental Disabilities in the United States. *NCHS Data Brief*, 291, 1–5. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/pediatrics.aappublications>.
- Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 242–249. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>
- Putra, A. Y., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Toddler di Paud Asparaga Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1), 563–571. <https://doi.org/10.33366/nn.v3i1.828>
- Rosha, B. C., Hardinsyah, & Baliwati, Y. F. (2012). Analisis Determinan Stunting Anak 0-23 Bulan pada Daerah Miskin di Jawa Tengah dan Jawa Timur. *The Journal of Nutrition and Food Research*, 35(1), 34–41. <https://doi.org/10.22435/pgm.v35i1.3081.34-41>
- Wijhati, E. R., Suharni, S., & Susilawati, B. (2018). Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang Anak pada Kader Posyandu Ponowaren Gamping Sleman. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 343. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2632>